

Nama : Dhea Ajeng Pradano

NPM : 2113053211

Kelas : 3C

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Analisis 5 perusahaan yang bangkrut / gulung tikar (penyebab dan solusi)

1. Jamu Nyonya Meneer

Jamu nyonya meneer adalah salah satu perusahaan jamu terbesar di Indonesia yaitu PT. Nyonya Meneer yang menutup pabriknya di Semarang 2017 lalu.

Bangkrutnya perusahaan Nyonya Meneer dikarenakan ketidakmampuan untuk membayar hutang sebesar Rp. 7,04 miliar kepada sejumlah kreditor. Selain hal tersebut juga diakibatkan karena kurangnya inovasi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya industri besar obat tradisional yang bekerja sama / atau bekerja ekstro untuk mampu bersaing dengan produk lain.

Solusi :

- Jangan berambisi untuk terus beroperasi ditengah-tengah kondisi perusahaan yang tidak memungkinkan.
- Meningkatkan inovasi dalam mengikuti perkembangan zaman dan harus lebih jeli melihat kondisi operasional dan manajemen usaha.

2. Nokia

Nokia adalah sebuah perusahaan yang berhasil meluncurkan banyak ponsel di eranya. Selama 14 tahun Nokia telah merajai industri telekomunikasi dan belum ada yang mampu untuk menyaingi popularitas dan kesuksesan yang diperoleh kata itu. Hanya saja menjadi yang pertama bukanlah jaminan dan alasan agar tetap eksis dan mendapatkan kiprah di dunia teknologi yang kian maju saat ini. Inilah salah satu alasan mengapa Nokia menjadi produsen yang gagal dan tidak mampu bersaing dengan yang lainnya dan berakhir di kebangkrutan. Kegagalan terbesar Nokia adalah keengganan untuk menerima perubahan drastis.

Solusi :

- Dengan selalu melakukan inovasi akan hal-hal baru sesuai dengan perkembangan zaman.
- Menggunakan platform yang mampu berdaya saing di era modern.
- Dibutuhkan sesuatu yang menarik dan pintar agar dapat bersaing dengan Apple, Google, RIM dan Samsung.

3. Kodak

Kodak adalah sebuah perusahaan yang terkenal pada abad 20 dengan fotografinya. Bangkrutnya perusahaan Kodak disebabkan karena tidak adanya inovasi. Pengembangan kamera digital justru dikawatirkan menggerus bisnis film miliknya yang selama ini menjadi tumpuan. Kodak hanya terdiam dan menghabiskan bertahun-tahun hanya untuk melihat para pesaing mencuri pasarnya. Selain hal tersebut, bangkrutnya Kodak juga disebabkan karena meremehkan terjadi perubahan. Padahal sudah sangat jelas telah terjadi perubahan dari analog ke digital. Kondisi Kodak semakin buruk akibat tekanan dari para pesaing. Nilai-nilai perusahaan yang mulai diterapkan termasuk melakukan sejumlah inovasi dengan mengurangi biaya justru berdampak pada turunnya pasar dan laba.

Solusi:

- Dengan menerapkan atau harus selalu dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang sedang terjadi di pasar.
- Harus dapat mengembangkan potensi perusahaan dan melakukan observasi secara berkelanjutan.

4. 7 - Eleven

Perusahaan besar yang memiliki 7 gerai di sekitar wilayah jabodetabek. Perusahaan 7-eleven mengalami kebangkrutan yang disebabkan karena besarnya biaya operasi. PT. Modern seven Indonesia yang merupakan pemilik dari 7-eleven ini memutuskan untuk menutup kegiatan usahanya gerai 7-eleven per 30 juni 2017.

Solusi :

- Menentukan lokasi yang strategis dalam membangun gerai.
- Pelayan dan produk juga menjadi hal yang harus diperhatikan
- Menyesuaikan kebutuhan pelayanan konsumen. Artinya tidak ada ukuran yang baku di setiap gerai yang ada.

5. Worldcom

Worldcom adalah perusahaan komunikasi terbesar kedua di America Serikat ini menyatakan bangkrut pada tahun 2002 setelah terbukti melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Penipuan yang dilakukan CEO worldcom Bernards Ebber, menyebabkan perusahaan telekomunikasi yang memiliki karyawan 80.000 orang bangkrut.

Solusi : dapat dilakukan dengan membuat penilaian dan nilai-nilai yang mencakup keseluruhan yang disertai dengan akuntabilitas dan kerja pengelolaan terkait keuangan.